

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN KASAB GUNA  
MENINGKATKAN PENDAPATAN DAN MENCIPTAKAN LAPANGAN USAHA DI  
KECAMATAN BENDAHARA KABUPATEN ACEH TAMIANG****EMPOWERMENT OF WOMEN THROUGH TRAINING OF KASAB MAKING TO IMPROVE  
INCOME AND CREATE A BUSINESS FIELD IN BENDAHARA SUB-DISTRICT****Meri Andriani<sup>1)\*</sup>, Rita Syntia<sup>2)</sup>**<sup>1</sup>Teknik Industri, Universitas Samudra, Aceh 24354 Indonesia<sup>2</sup>Teknik Mesin, Universitas Samudra, Aceh 24354 Indonesia\*) Penulis Korespondensi: [meri\\_tind@unsam.ac.id](mailto:meri_tind@unsam.ac.id)**ABSTRAK**

*Kecamatan Bendahara saat ini lagi menggalakkan pemberdayaan manusia, seperti yang telah diperintahkan oleh Pemerintah Aceh Tamiang. Pemberdayaan manusia khususnya perempuan mulai dilaksanakan tahun ini oleh Ketua Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), yakni Ibu Bupati Kabupaten Aceh Tamiang termasuk Kecamatan Bendahara. Pada Kecamatan Bendahara pemberdayaan perempuan dilaksanakan oleh Ketua PKK Kecamatan Bendahara yaitu Ibu Camat Kecamatan Bendahara. Tim pengabdian melakukan survey di Kecamatan Bendahara, dimana ditemukan masyarakat banyak yang tidak mempunyai pekerjaan, bahkan ditemukan banyaknya remaja yang telah selesai kuliah tidak mempunyai pekerjaan, hal ini juga diakui oleh Datok Penghulu. Metode yang dipergunakan melalui pelatihan kasab bagi para perempuan, yang kemudian membuka usaha produk kasab yang telah pernah didapat. Luaran pengabdian masyarakat adalah produk kasab yang diharapkan dapat menjadi ikon bagi Kecamatan Bendahara, juga jurnal pengabdian ISSN dan media cetak yang telah publish. Target yang ingin dicapai adalah peningkatan pendapatan perekonomian penduduk Kecamatan Bendahara yang dimulai dari peningkatan pendapat perekonomian Para Perempuan yang telah dilatih serta transfer teknologi dan pengetahuan antara pengabdian dan mitra sehingga memungkinkan terjalannya rasa empati dan simpati antara mitra dan dosen. Target bisa terlaksana dengan cara pelatihan dan pendampingan dalam manajemen usaha produk kasab.*

**Kata Kunci :** Kecamatan Bendahara, Kasab, Perempuan, Produk, Usaha.

**ABSTRACT**

*Bendahara Sub District is currently promoting human empowerment, as instructed by the Government of Aceh Tamiang. Human empowerment, especially for women, began this year by the Chairperson of Family Welfare Development (PKK). The service team conducted a survey in Bendahara Sub District, where it was found that many people did not have work, even found that many teenagers who had finished college did not have a job, this was also recognized by Datok Penghulu. The method used was through the Kasab training for women, who then opened a business for Kasab products that had been obtained. The target to be achieved is to increase the economic income of the residents of Bendahara Sub District, starting from the improvement of the economic opinion of the women who have been trained and the transfer of technology and knowledge between lecturer and partners so as to create empathy and sympathy between partners and lecturers. Targets can be accomplished by training and mentoring in managing Kasab product business.*

**Keywords:** Bendahara Sub District, Kasab, Women, Products, Business.

## PENDAHULUAN

Bendahara merupakan salah satu kecamatan dari Kabupaten Aceh Tamiang dengan Sungai Iyu sebagai Ibu Kota Kecamatan. Kecamatan Bendahara, saat ini mempunyai 33 Gampong dan 108 Dusun, dengan luas daerah Kecamatan 132,53 km. Mata pencaharian sebagian besar masyarakat Kecamatan Bendahara adalah bertani padi di sawah, buruh atau karyawan di perkebunan penambangan minyak, perusahaan kayu, nelayan, tukang kayu, pegawai negeri dan lain-lain.

Kecamatan Bendahara saat ini lagi menggalakkan pemberdayaan manusia, seperti yang telah diperintahkan oleh Pemerintah Aceh Tamiang. Pemberdayaan manusia khususnya perempuan mulai dilaksanakan tahun ini oleh Ketua Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), yakni Ibu Bupati Kabupaten Aceh Tamiang termasuk Kecamatan Bendahara. Pada Kecamatan Bendahara pemberdayaan perempuan dilaksanakan oleh Ketua PKK Kecamatan Bendahara yaitu Ibu Camat Kecamatan Bendahara.

Tim pengabdian melakukan survey di Kecamatan Bendahara, dimana ditemukan masyarakat banyak yang tidak mempunyai pekerjaan, bahkan ditemukan banyaknya remaja yang telah selesai kuliah tidak mempunyai pekerjaan. Masyarakat yang tidak

mempunyai pekerjaan dan juga remaja yang tidak mempunyai pekerjaan setelah selesai kuliah terdapat pada Gambar 1.1.

**Gambar 1.** Aktivitas Perempuan Yang Tidak Mempunyai Pekerjaan



Gambar 1.1. menunjukkan aktivitas para perempuan yang tidak mempunyai pekerjaan yang hanya duduk berkumpul. Hasil wawancara, kami mendapatkan bahwa mereka resah dengan keadaan yang tidak mempunyai pekerjaan, sementara kehidupan susah.

Hal ini juga diakui oleh Datok Penghulu, bahwa banyak sekali para perempuan dalam hal ini remaja yang belum mempunyai pekerjaan. Hasil survey inilah tim

pengabdian mau memberdayakan sumber daya manusia khususnya para perempuan. Tim pengabdian melakukan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang khususnya PKK Kabupaten Aceh Tamiang.

Berdasarkan survey di lapangan, kedua mitra mempunyai permasalahan yang dihadapi. Mitra 1 yaitu Datok Penghulu Kecamatan Bendahara sebagai pemimpin desa merasa sangat prihatin dengan sumber daya manusia yang tidak mempunyai pekerjaan. Tidak mempunyai pekerjaan mempengaruhi pendapatan perekonomian masyarakat Kecamatan Bendahara. Mitra 2 adalah Kelompok Perempuan yang tidak mempunyai pekerjaan, tidak mempunyai modal dalam membuka usaha, bahkan juga tidak tahu usaha apa yang mau Mereka buka.

Bagi Mitra 2, meskipun Mereka tidak mempunyai pekerjaan tetapi Mereka mau berusaha untuk memulai suatu usaha.

Pengabdian memberikan solusi dengan memberdayakan para perempuan yang ada di Kecamatan Bendahara melalui pelatihan kasab kepada para perempuan yang ada di Kecamatan Bendahara agar dapat memulai usaha dari pelatihan yang mereka dapat, untuk mengatasi permasalahan Mitra 1 yaitu Datok Penghulu. Pelatihan kasab dilakukan sampai bisa membuka usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan, merupakan solusi Pengabdian kepada Mitra 2. Dalam membuka

usaha, Pengabdian juga melakukan pendampingan dalam memasarkan produk kasab bagi para perempuan yang telah dilatih untuk memulai usaha, sehingga dapat mengatur manajemen pemasaran dari produk kasab tersebut. Usaha dapat dipasarkan baik melalui pasar ataupun online shop. online shop merupakan alternatif dalam menjual yang dapat mempermudah konsumen dalam melakukan jual beli (Partha and Sukawati, 2016). Pemasaran produk kasab agar dikenal oleh konsumen. Kepercayaan pada sebuah merek memegang peranan penting dalam keputusan pembelian konsumen (Rosalina and Subagio, 2016), keputusan dalam pembelian konsumen juga suatu rangkaian proses yang dapat dipengaruhi oleh persepsi konsumen terhadap rangsangan perusahaan (kualitas produk, harga, promosi, dan brand image) (Riyono and Budiharja, 2016), maka perlu membuat desain merk yang cocok bagi produk kasab ini. Pengabdian juga bekerjasama dengan Pemerintah Aceh Tamiang khususnya Kecamatan Bendahara melalui pemberian fasilitas prasarana berupa gedung untuk pelatihan. Pengabdian mengharapkan pelatihan kasab yang dilakukan dapat menghasilkan produk kasab, yang menjadi ikon pada Kecamatan Bendahara.

## **METODE PELAKSANAAN**

Ada beberapa metode yang dipergunakan dalam pelaksanaan pengabdian, diantaranya :

- a. Identifikasi masalah yang dihadapi oleh mitra

Melakukan wawancara pada Mitra 1 mengenai permasalahan dari kecamatan yang dipimpinnya. Masalah Mitra 2 didapat dari survey yang dilakukan pengabdian, survey dilakukan dengan melakukan wawancara dan melihat kondisi para perempuan yang ada pada Kecamatan Bendahara, sehingga memberikan ide bagi Pengabdian untuk memberdayakan para perempuan membuka usaha melalui pelatihan kasab.

- b. Pelatihan pembuatan kasab

Pelatihan dilakukan dengan berpedoman kepada program kerja Pemerintah Aceh Tamiang untuk memberdayakan sumber daya manusia. Pengabdian memilih para perempuan dengan alasan sebagian besar remaja di Kecamatan Bendahara yang telah menyelesaikan pendidikan tetapi belum juga mendapatkan pekerjaan adalah para perempuan. Pelatihan kasab dilakukan dengan menggunakan motif pucuk rebung yang merupakan ciri khas Kabupaten Aceh Tamiang.

- c. Pendampingan dalam membuka usaha.

Usaha yang akan dilakukan oleh para perempuan untuk usaha pertama dimodali oleh Pengabdian, dengan alasan para perempuan tidak mempunyai modal dalam memulai usaha. Produksi produk kasab dilakukan oleh para perempuan yang telah dilatih pada saat pelatihan kasab, sementara untuk manajemen untuk berwirahusaha, pertama kali didampingi oleh Pengabdian.

### **HASIL YANG DICAPAI**

Pengabdian kepada masyarakat difokuskan kepada permasalahan mitra, beberapa permasalahan mitra yaitu mitra yang tidak mempunyai keahlian apapun dan hanya duduk mengurus rumah tangga mereka. Hal ini juga diakui Datok Kampung Perkebunan Sungai Iyu Kecamatan Bendahara bahwa penduduk khususnya Ibu-ibu rumah tangga tidak mempunyai pekerjaan sehingga kondisi perekonomian rumah tangga mereka hanya bergantung kepada suami mereka. Hasil observasi ini, maka pengabdian membuat pelatihan dengan tujuan agar Ibu-Ibu rumah tangga mempunyai keahlian dan dari keahlian tersebut mereka mendapatkan penghasilan yang dapat meningkatkan perekonomian rumah tangga mereka. Pelatihan yang dilakukan pada pengabdian tahun ini adalah pelatihan kasab. Kasab merupakan suatu

GSS, Vol.2, No.2 Juli - Desember 2020, Hal 359 – 365  
ISSN 2655-3414 (print), eISSN 2685-2497

proses menyulam yang dilakukan dengan benang khusus.

Pelatihan kasab ini bekerjasama dengan Pemerintah Aceh Tamiang khususnya Kecamatan Bendahara yang telah menyediakan gedung, alat untuk menyulam kasab dan juga konsumsi. Antusias penduduk sebagai peserta sangat luar biasa. Mereka sangat senang mengikuti pelatihan ini, dan pelatihan ini terpaksa dibatasi mengingat kapasitas alat ditelah disediakan hanya terbatas. Pelatihan yang diadakan Tim Pengabdian terdapat pada Gambar 1.



Gambar 1. Peserta Pelatihan

Pelatihan dimulai dengan kata sambutan dari Bapak Camat Kecamatan Bendahara, Ibu Bupati Aceh Tamiang dan kemudian Ketua Tim Pengabdian, terdapat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kata Sambutan

Pelatihan kemudian dilanjutkan dengan pengarahan Ibu narasumber. Adapun langkah dari pelatihan terdapat pada Gambar berikut.



Gambar 3. Pengarahan Narasumber



Gambar 4. Melukis Motif

Gambar 5. Menggulung Benang Kasab

Gambar 6. Menyulam





Gambar 7. Produk kasab

Produk kasab yang dibuat pada saat pelatihan ini ditentukan yakni motif pucuk rebung. Motif pucuk rebung merupakan ciri khas dari Kabupaten Aceh Tamiang. Tim pengabdian mengharapkan dari hasil pelatihan kasab ini, peserta yang telah mengikuti pelatihan dapat membuat produk kasab ini dengan berbagai macam bentuk produk, seperti tas, alas meja, sarung bantal dan lain-lain. Tim pengabdian juga mengharapkan agar produk kasab yang diadakan pelatihan ini dapat menjadi ikon dari Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang. Hasil penjualan produk ini nantinya dapat meningkatkan pendapatan Kecamatan Bendahara terutama pendapatan penduduknya.

Tim pengabdian juga melakukan evaluasi cara peserta melakukan aktivitasnya pada saat menyulam. Evaluasi dilakukan dengan melihat postur peserta.

Postur peserta pada saat menyulam kasab terlihat membungkuk, oleh karena itu perlu dilakukan penilaian postur kerja bagi

peserta. Penilaian postur kerja menggunakan metode OWAS.

Metode Owas merupakan metode yang sangat sederhana dari semua metode postur kerja. Setiap postur tubuh tersebut terdiri atas 4 postur bagian belakang, 3 postur lengan, dan 7 postur kaki. Berat beban yang dikerjakan juga dilakukan penilaian mengandung 3 skala *point*.

#### A . Bagian Belakang (*Back*)

Tabel 1. Skor Tubuh Bagian Belakang (*Back*)

Pergerakan	Skor
Lurus/tegak	1
Bungkuk ke depan	2
Miring ke samping	3
Bungkuk ke depan & miring ke samping	4

#### B. Lengan (*Arms*)

Tabel 2. Skor Tubuh Bagian Lengan (*Arms*)

Pergerakan	Skor
Kedua tangan di bawah bahu	1
Satu tangan pada atau di atas bahu	2
Kedua tangan pada atau di atas bahu	3

#### C. Kaki (*Legs*)

Tabel 3. Skor Tubuh Bagian Kaki

Pergerakan	Skor
Duduk	1
Berdiri dengan kedua kaki lurus	2
Berdiri dengan bertumpu pada satu kaki lurus	3
Berdiri atau jongkok dengan kedua lutut	4

Berdiri atau jongkok dengan satu lutut	5
Berlutut pada satu atau dua lutut	6
Berjalan atau bergerak	7

D. Beban (*Load*)

Tabel 4. Skor Berat Beban (*Load*)

Beban ( <i>Load</i> )	Skor
< 10 kg	1
10-20 kg	2
> 20 kg	3

Hasil dari setiap skor, kemudian dibuat analisis dengan menggunakan tabel analisis, terdapat pada Tabel 5.

Tabel 5. Analisis Kegiatan

Analysis of Work Activities																								
Back	Arms	1			2			3			4			5			6			7			Legs	Load
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1		
	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1		
	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	3	1	1	1	1	1	2		
2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3		
	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4		
	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3		4
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1		
	2	2	2	3	1	1	1	1	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1		
	3	2	2	3	1	1	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1		
4	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	
	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	
	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	

Kategori tindakan OWAS ditunjukkan melalui Tabel 6.

Tabel 6. Kategori Tindakan OWAS

Kategori Tindakan	Tindakan
1	Aman
2	Diperlukan beberapa waktu ke depan
3	Tindakan dalam waktu dekat
4	Tindakan sekarang juga

Hasil penilaian postur kerja untuk satu pekerja dengan kategori tindakan bernilai 2

dengan tindakan diperlukan dalam waktu ke depan.

**SIMPULAN**

Pelatihan pembuatan kasab yang dilakukan dapat menambah keahlian peserta dan meningkatkan pendapatan.

Postur kerja peserta dalam menyulam dikategorikan tindakan yang perlu dilakukan ke depan, mengingat meja kerja peserta tidak sesuai dengan ukuran tubuh peserta.

**DAFTAR PUSTAKA**

Partha, C. G. G. and Sukawati, T. G. R. (2016) ‘Peran Promosi Dalam Menilai Memediasi Lingkungan Pemasaran Online Terhadap Perilaku Pembelian Online (Studi Kasus Kota Denpasar)’, 5(5), pp. 3053–3079.

Riyono and Budiharja, G. E. (2016) ‘Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk Aqua’, 8(2), pp. 14–15.

Rosalina, S. and Subagio, H. (2016) ‘Analisa Pengaruh Product Image Terhadap Purchase Intention Dengan Trust Sebagai Variabel Intevensi Pada Blesscon PT. Superior Prima Sukses’, 1(1), pp. 1–11.